

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pendekatan *green design* bukan hanya pilihan, tetapi menjadi keharusan dalam pembangunan *clubhouse* tenis karena sejalan dengan visi bangunan olahraga yang mengedepankan kesehatan dan kebugaran. Desain *clubhouse* tenis dengan pendekatan *green design* berhasil meminimalisir penggunaan energi dengan memanfaatkan orientasi bangunan dan memberikan bukaan yang besar di sisi utara dan selatan bangunan sehingga ruangan menjadi lebih terang dan mengurangi penggunaan pencahayaan buatan. Ruangan juga mendapat sirkulasi udara yang lancar karena udara tidak terperangkap di dalam ruangan. Sirkulasi udara yang lancar ini kemudian berpengaruh pada kenyamanan termal di dalam ruangan. Ruang juga di desain lebih fleksibel dan mampu mewadahi kegiatan di dalam *clubhouse*. Dibalut dalam gaya interior tropis kontemporer, penggunaan material ramah lingkungan seperti *reclaimed wood*, plastik daur ulang, serta integrasi elemen alam seperti taman vertikal dan vegetasi beragam yang tidak hanya memberikan suasana tropis namun juga berfungsi dalam memberikan kualitas udara yang sehat, menjadikan *clubhouse* ini tidak hanya nyaman dan estetis, tetapi juga memiliki tanggung jawab terhadap kesehatan pengguna dan pelestarian lingkungan.

B. Saran

1. Diharapkan ide dari perancangan *tennis clubhouse* pandawa sport center ini dapat membantu mengkampanyekan *green design* dan mengajak khalayak ramai untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Diharapkan hasil desain dapat menjadi pedoman bagi mahasiswa desain interior dalam merancang ruang dengan pendekatan desain hijau (*green design*) dan mampu membuka pola pikir mahasiswa ketika merespon permasalahan yang berkaitan dengan *green design*.

DAFTAR PUSTAKA

- Archdaily. (2020). *Tennis Club in Strassbourg Paul Le Querne*. Retrieved from Archdaily.com: <https://www.archdaily.com/806597/tennis-club-in-strasbourg-paul-le-querne>
- Ayalp, N. (2012). Environmental Sustainability in Interior Design Elements. *7th WSEAS Conference on Eenergy and Environment*. Kos Island.
- Bonda, P. (2005). *Creating Sustainable Interior*. Washington DC: National Council for Interior Design Qualification.
- Cakravastia, A., & Setiawan, M. (2022). Role of local club in developing value chain of high performance national tennis athlete. *couching and sport science review*.
- Cambridge Dictionary. (2023). Retrieved from Dictionary Cambridge: <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/clubhouse>
- Izzaty, R., Astuti, B., & Cholimah, N. (1967). Arsitektur Tropis Kontemporer. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11),951-952.,5-24.
- Jiang, Z., Yamanaka, T., & Sanberg , M. (2023). A Literature Review of Cross Ventilation in Building. *Energy and Buildings*.
- John, G., & Campbell, K. (1981). *Handbook of Sports and Recreational Building Design*.
- Kemdikbud. (2023). Retrieved from KBBI VI DARING: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tenis>
- Kilmer, R., & Kilmer , W. (2014). *Designing Interiors*. John Wiley & Sons.
- Larasati, F. S. (2017). Tingkat Pengetahuan dan Sikap Peserta UKM Tenis Lapangan UNY Terhadap Permainan Tenis. *PGSD Penjaskes*, 5.
- Meodia, A. (2022). Retrieved from Antara News: <https://www.antaraneews.com/berita/3239733/yayuk-basuki-sebut-tiba-tiba-tenis-momentum-gairahkan-tenis-indonesia>
- Naniek, B., & J. A. R., R. (2013). Tingkat Kemampuan Penyerapan Tanaman Hias Dalam Menurunkan Polutan Karbon Monoksida . *Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan 4(1)*, 54-60.
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek Jilid 2 (terjemahan Sunarto Tjahjadi)*. Jakarta: Erlangga.
- Nugroho, A. M. (2018). Arsitektur tropis Nusantara: rumah tropis Nusantara kontemporer. *Universitas Brawijaya Press.*, 30.
- Panero, J., & Zelnik, M. (1979). *Human Dimension and Interior Space : A source book of design reference standards*. Watson-Guption.

- Putri, M. (2016). LTP CLUB HOUSE DRAG RACE DI SEMARANG tema desain :
Arsitektur Tropis Kontemporer. *Thesis, Unika Soegijapranata Semarang*.
- Rachmayanti, S., & Roesli, C. (2014). Green Design Dalam Interior dan Arsitektur.
HUMANIORA Vol.5 No.2, 930-939.
- Ragheb, A., El-Shimy, H., & Ragheb, G. (2016). GREEN ARCHITECTURE:A
CONCEPT OF SUSTAINABILITY. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*
216, 778-787.
- Rahmatullah, W. (2018). Promosi Budidaya Tanaman Pengusir Nyamuk (Mosquito
Repellent) pada PKK RT 31 RW 07 Dolahan Kelurahan Purbayan Kotagede.
Jurnal ADIMAS, 24-29.
- Ramadhani, I. (2020). TINJAUAN KONSEP GREEN DESIGN PADA INTERIOR
FORE COFFEE MEDAN. *PROPORSI : Jurnal Desain, Multimedia dan*
Industri Kreatif, 5(2), 138-147.
- Shirvani, H. (1985). *Urban Design Process*. New York: Van Nostrand Reinhold
Company.
- Sport England. (2016). *Clubhouse : Design Guidance Notes*. London: Sport England.
- Umami, F. N., & Dewi, R. C. (2021). Motivasi Atlet Tenis Lapangan Pelti Kota Kediri
Dalam Mengikuti Latihan dan Berprestasi Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal*
Kesehatan Olahraga, 9.
- Zumtobel, S. (2018). *The Lighting Handbook*. Dornbirn: Zumtobel Lighting GmbH.

